

## HASIL

Karakteristik responden remaja yang mengalami anemia di Posyandu Remaja Desa Putat Tanggulangin Sidoarjo dilihat berdasarkan usia dan Pendidikan tertera pada tabel berikut :

**Tabel 1. Distribusi karakteristik responden remaja yang anemia di Posyandu Remaja Desa Putat Tanggulangin Kabupaten Sidoarjo**

Karakteristik	Frekuensi	Persentase (%)
<b>Usia (tahun)</b>		
10-15	11	57.9%
16-19	8	42.1%
<b>Pendidikan</b>		
SMP	10	52.6%
SMA	9	47.4%

Berdasarkan tabel di atas diketahui sebagian besar responden berusia 10-15 tahun dan tingkat pendidikan sebagian besar Sekolah Menengah Pertama (SMP).

**Tabel 2. Kadar Hb sebelum dan sesudah pemberian teh daun kelor pada remaja di Posyandu Remaja Desa Putat Tanggulangin**

Perlakuan	Max	Min	Jumlah	Rerata kadar HB
Sebelum	11.9	10.4	19	11.38±0.4004
Sesudah	14.9	12.6	19	13.72±0.6358

Berdasarkan hasil penelitian, didapatkan rerata kadar hemoglobin pada remaja putri yang mengalami anemia sebelum pemberian teh daun kelor adalah 11.38 dengan standard deviasi 0.4004 dan sesudah pemberian teh daun kelor adalah 13.72 dengan standard deviasi 0.6358.

**Tabel 3. Perbedaan kadar hemoglobin sebelum dan sesudah pemberian teh daun kelor pada remaja di Posyandu Remaja Desa Putat Tanggulangin (n=19)**

Perlakuan	Max	Min	Rerata kadar Hb	Mean difference	P
Sebelum	11.9	10.4	11.38±0.4004		
Sesudah	14.9	12.6	13.72±0.6358	-2.34±0.4635	0.000

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan nilai rata-rata kadar hemoglobin sebelum pemberian teh daun kelor sebesar  $11.38 \pm 0.4004$  gr/dL dan sesudah adalah  $13.72 \pm 0.6358$  gr/dL dengan mean difference  $-2.34 \pm 0.4635$  gr/dL. Hasil analisis *statistic paired t test* dapat terlihat bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kadar hemoglobin sebelum dan sesudah pemberian teh daun kelor ( $p < 0.05$ ). Berdasarkan hasil penelitian dapat dinyatakan bahwa teh daun kelor efektif dalam peningkatan kadar hemoglobin pada remaja putri yang mengalami anemia di Posyandu Remaja Desa Putat Tanggulangin.